JURNAL EL-BADR
http://jurnal.qolamuna.id/index.php/elbadr
e-ISSN : 3064-0504
Vol.1 No.2 November 2024-April 2025

Konsep Tes Materi *Al-Isnad* dalam *Ilmu Ma'ani* Sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra

Naufal Syauqi Fauzani[1], Nanang Kosim[2], Eva Latifah Fauziah[3]
[123]Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab , UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
[1]naufalsmdz@gmail.com, [2]nanang.kosimm@uinsg.ac.id, [3]evalatifahfauzia@uinsgd.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01/01/2025
Disetujui: 06/02/2025

Kata Kunci:

Evaluasi
Balaghah
Isnad
Kompetensi
Bersastra

Abstract: *The objective of this study is to discuss the concept of testing Al-Isnad material in Ilmu Ma'ani as an evaluation of literary competence. This research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method and is based on library research. The data analysis technique involves the stages of data inventory, data classification, and data interpretation. The results of the study reveal that the theory of literary competence can be used as an alternative theory for designing tests as evaluation and assessment instruments for Isnad material in Ilmu Ma'ani, which is a branch of Balaghah. This is because Balaghah is closely related to the study of Arabic literary arts..*

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk membahas Konsep Tes Materi Al-Isnad dalam Ilmu Ma'ani Sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analitis dan berbasis kajian kepustakaan. . Teknik analisis data menempuh tahap inventarisasi data, klasifikasi data, dan interpretasi data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa teori kompetensi bersastra bisa dijadikan opsi sebagai teori yang digunakan dalam mendesain tes sebagai instrumen evaluasi dan penilaian pada materi Isnad dalam Ilmu Ma'ani yang merupakan cabang Ilmu Balaghah. Hal itu disebabkan karena ilmu balaghah yang bersinggungan dengan ilmu sastra bahasa arab.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dari sisi guru atau pendidik hasil dari evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk memikirkan sejauh mana kemampuannya dalam memberikan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara dari sisi peserta didik hasil evaluasi memberikan gambaran kekurangan dan kelemahan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga hal itu bisa menjadi bahan pertimbangan atau feedback bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih dipahami peserta didik [1].

Evaluasi sendiri memilik beberapa macam bentuk, salah satunya adalah evaluasi dalam bentuk tes. Tes menjadi instrumen penilaian dalam proses pembelajaran yang senantiasa digunakan. Hal yang mesti diperhatikan dalam tes sebagai instrumen evaluasi dan penilaian adalah validitas, reliabilitas, objektif dan aplikatif. Dengan kata lain tes harus bersifat empiris, pasti, stabil, jelas dan mampu menjabarkan apa-apa yang telah dipelajari sebelumnya [2].

[1] Muhimmatul Choiroh, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (April 19, 2021): 41–47, https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554.
[2] Syaifudin Syaifudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Cross-Border* 3, no. 2 (2020): 106–18.

How to Cite: Naufal Syauqi Fauzani, Nanang Kosim, Eva Latifah Fauziah. (2025). Konsep Tes Materi *Al-Isnad* dalam *Ilmu Ma'ani* Sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra. Jurnal El-Badr, *1*(2).

Namun dalam praktiknya tes yang ideal dan memenuhi syarat yang sebagaimana mestinya; sesuai dengan teori keabsahan soal masih kurang diperhatikan, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Ma'ani yang menjadi cabang Ilmu balaghah. Ilmu balaghah merupakan ilmu yang membahas mengenai retorika dalam berkomunikasi, serta bagaimana retorika tersebut bisa disampaikan melalui lisan yang fasih dan makna yang dipahami, dengan memperhatikan aspek di luar kebahasaan, seperti kondisi lingkungan dan situasi tuturan. Sementara itu Ilmu Ma'ani merupakan kajian dari cabang ilmu balaghah yang membahas mengenai makna yang tidak terkandung dalam teks, namun makna konteks yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi tertentu [3].

Sebagai cabang ilmu bahasa arab, ilmu balaghah memiliki posisi tersendiri yang istimewa, termasuk ilmu ma'ani di dalamnya. Hal ini disebabkan posisi ilmu balaghah yang merupakan cabang ilmu terapan bahasa arab, yang membutuhkan ilmu bahasa arab dasar yang mumpuni untuk bisa memahami ilmu balaghah, seperti sarf dan nahw. Selain itu, ilmu balaghah bersinggungan langsung dengan sastra, yang merupakan ilmu yang mengkaji mengenai keindahan bahasa dan keistimewaannya [4]. ilmu balaghah muncul sebagai kajian ilmu yang mandiri di latar belakangi oleh kajian struktur Al-Quran dengan keistimewaan makna yang terkandung di dalamnya, sebagaimana diprakarsai oleh Al-Jurjani [5]. Faktor ini yang melatar belakangi ilmu balaghah sebagai ilmu bahasa arab yang cukup sulit dipelajari, khususnya bagi pelajar non arab, sebagaimana Al-Ghulayani menempatkan kajian ma'ani atau balaghah dalam hierarki lanjutan dalam kajian bahasa arab, bahkan untuk kajian sastra yang beririsan dengan ilmu balaghah ditempatkan pada tingkatan terakhir dalam kajian bahasa arab [6].

Oleh karena itu penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana mencari konsep ideal mengenai tes yang ideal bagi materi ilmu ma'ani, sebagai instrumen penilaian dan evaluasi yang sahih, tsabit, maudlu'i dan 'amali. Sebagai bentuk usaha tersebut di antaranya adalah bagaimana tes tersebut memiliki teori yang mendasar. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan bersastra. Karena ilmu ma'ani yang merupakan cabang ilmu balaghah sangat berkaitan erat dengan kajian sastra bahasa arab. Sementara itu, untuk materi yang dipilih pada penelitian ini adalah pembahasan isnad yang menjadi pembahasan awal dalam kajian Ilmu ma'ani. Permasalahan penelitian ini terdapat Konsep tes materi al-isnad dalam ilmu Ma'ani sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra. Rumusan Masalah ini Bagaimana Konsep Tes Materi Al-Isnad dalam Ilmu Ma'ani Sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra. Tujuan Penelitian ini untuk membahas Konsep Tes Materi Al-Isnad dalam Ilmu Ma'ani Sebagai Evaluasi Kompetensi Bersastra. Manfaat

[3] Abdul Fattah Fayyud Basyuni, *Ilmu Al-Ma'aniy Dirasah Balaghiyyah Wa Naqdiyyah Limasaail Al-Ma'aniy*, 4th ed. (Kairo: Muassasah Al-Mokhtar, 2015); Abu Qayis Muhammad Rasyid, *Bughyah Al-Mubtadi Fii Taisiir 'Ulum Al-Balaghah* (Aman, Yordania: Dar Al-Nur Al-Mubin, n.d.); Abdul Rohman and Wildan Taufiq, "Ilmu Ma'ani Dan Peranannya Dalam Tafsir," *Jurnal Al-Fanar* 5, no. 1 (February 28, 2022): 84–101, https://doi.org/10.33511/alfanar.v5n1.84-101; Muhamad Faiz Al Fauzi et al., "Epistemologi Ilmu Ma'ani Dalam Perspektif Filsafat Ilmu," *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 10, no. 2 (December 31, 2024): 378, https://doi.org/10.24235/jy.v10i2.19481.

[4] Ja'far Rais Abdurrahman and M. Fauzan Zenrif, "The Relationship between Philosophy, Balaghah, and the Qur'an: A Study of Manahij Tajdid Fi an-Nahwi Wa Al-Balaghah Wa at-Tafsir Wa Al-Adab by Amin Al-Khuli," *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab* 4, no. 02 (December 23, 2023): 107–15, https://doi.org/10.19109/kitabina.v4i02.20550; Muhammad Syihabuddin, Kayan Manggala, and Siti Nurkholisoh, "The Interrelation of Balaghah and Egypt : Study of Amin Al - Khuli ' s Thought" 6, no. 2 (2024): 406–21, https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.403.

[5] Ahmad Sirfi Fatoni, "Teori Al-Nazm Menurut Al-Jahiz, Al-Khattabi, Al-Baqillani Dan Al-Jurjani Dalam Stilistika Tradisi Arab (Studi Analisis Komparatif)," *El-Hikam: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman XIII*, no. 2 (2020).

[6] Musthafa Al-Ghulayani, *Jami' Ad-Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* (Kairo: Dar Ibnu Al-Jauzi, 2009).

Teoritis penelitian ini adalah untuk membahas konsep tes materi isnad yang sesuai dengan teori kompetensi bersastra. Manfaat Praktis penelitian ini adalah sebagai gambaran dan konsep tes yang bisa diaplikasikan oleh para pengajar yang mengampu mata pelajaran ilmu ma'ani, yang sesuai dengan kompetensi bersastra

Sementara itu, kajian terdahulu yang mengkaji materi yang sama dengan penelitian ini berhasil mengungkap beberapa hal di antaranya: 1) Metode Pembelajaran sastra bahasa arab mencakup tiga aspek antara lain: sejarah sastra, seni sastra dan sastra tematik. Selain itu, materi yang disampaikan terdiri dari tiga tingkatan, di antaranya: dasar, menengah dan lanjutan. Keterampilan dalam merasakan keindahan sastra dengan banyak menelaah teks-teks sastra dan mengkaji keindahan yang ada di dalamnya [7]; 2) Kompetensi bersastra merupakan kemampuan kegiatan bersastra yang meliputi hal yang paling sederhana sampai hal yang paling kompleks, bermula pada tahap informations, concepts,perspectives dan appretiations. Selain itu tes dalam kompetensi bersastra harus memperhatikan dua hal, yaitu bahan tes kompetensi bersastra dan ketentuan penyusunan tes kompetensi bersastra. Adapun instrumen tes untuk menguji kompetensi bersastra meliputi tes objektif dan tes subjektif, sebagaimana dalam tes kompetensi berbahasa [8]; 3) Diperlukan temuan baru dan inovasi dalam penilaian dengan tujuan untuk menghadirkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran sastra arab. Inovasi tersebut harus berorientasi untuk memperkuat keterampilan bahasa arab siswa, bukan hanya berorientasi kepada pemahaman teks sastra saja. Oleh karena itu pembelajaran sastra arab harus dilaksanakan secara holistik yang terbukti memberikan pengukuran efektif dalam mengukur keterampilan siswa [9]; 4) sastra bahasa arab bisa menjadi opsi efektif dalam melatih dan meningkatkan keterampilan bahasa; keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sastra arab memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa arab sebagai media untuk mengukur keterampilan siswa yang meliputi keterampilan bahasa dan pemahaman siswa yang meliputi unsur bahasa [10]; 5) Ditemukan dalam studi kasus yang dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNM, bahwa pembelajaran Ilmu Ma'ani belum maksimal dalam memberikan pemahaman terhadap mahasiswa, walau pun sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut bisa terlihat pada pengamatan yang telah dilakukan terhadap penguasaan materi yang tidak mencapai 60% dari mahasiswa yang ada. Penilaian tersebut bisa terlihat pada pemahaman yang masih rendah pada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep terhadap teks-teks sastra yang ada pada syair, Al-Quran dan Hadis. Temuan tersebut merekomendasikan untuk diadakan upaya yang mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Ma'ani [11].

---

[7] Azkia Muharom Albantani, "Metode Pembelajaran Sastra Arab," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 6, no. 01 (2018): 17–30.

[8] Muhammad Ilyas Alkayisy and Wawan Gunawan, "Tes Kompetensi Bersastra Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023): 307–16.

[9] Sella Indahnur and Muh Arif Darmawan Nur, "Inovasi Penilaian Sastra Dalam Buku Bahasa Arab Berbasis Connected Project," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4323–29.

[10] Awwaludin Hafizh Noor Zain, Akbar Nur Fauzy, and Acep Hermawan, "Analisis Tes Keterampilan Bersastra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyyah," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (April 2, 2024): 177, https://doi.org/10.35931/am.v7i1.3195.

[11] F Ulum, M B Syamsuddin, and F Bachtiar, "The Development of Teaching Material of Competency-BasedIlmu Ma'ani in the Study Program of Arabic Language Education, Faculty of Language and Literature, State University of Makassar (FBS UNM)," *International Conference on Science and Advance Technology*, 2020, 51, https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/17570.

Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti permasalahan yang berkaitan dengan sastra dan ilmu ma'ani. Adapun perbedaannya adalah penelitian sekarang meneliti topik yang berkaitan dengan tes materi isnad dalam pembahasan ilmu maani sebagai evaluasi kompetensi bersastra.

Kerangka penelitian dibutuhkan sebagai acuan dalam menulis penelitian. Tabel berikut ini menjabarkan kerangka penelitian ini, antara lain:

Tabel. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

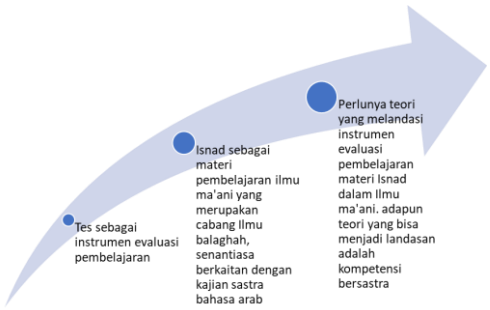

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi dikatakan sebagai proses yang sistematis dalam aktivitas pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data sebagai cara untuk menentukan capaian target pengetahuan atau keterampilan peserta didik, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran [12]. Selain itu, evaluasi digunakan sebagai kegiatan yang dibuat secara sistematis untuk mengukur sejauh mana efektivitas sistem dan proses pembelajaran secara komprehensif, serta mengidentifikasi apakah program terlaksana dengan baik dan efisien [13]. Dengan demikian evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan termasuk ke dalam proses pembelajaran, yang mesti dilaksanakan sebagai aktivitas yang mampu mengukur tingkat keberhasilan, efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi. Dijelaskan oleh MIladya dalam Arifianto, secara sederhana tes adalah tugas yang diberikan pada peserta didik dalam bentuk soal atau perintah yang wajib dikerjakan oleh peserta didik [14]. Dijelaskan dalam pendapat lain, yang dikutip dari Collegiate, tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang terdapat pada peserta didik [15]. Dapat dipahami bahwa tes merupakan instrumen evaluasi yang berfungsi sebagai penilaian pembelajaran yang berbentuk latihan, ujian atau soal sebagai tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

[12] Dina Indriana, "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (December 31, 2018): 34, https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245.
[13] Cahya Edi Setyawan, "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015).
[14] Muhammad Lukman Arifianto, "Penerapan Berbagai Model Tes Interaktif Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (2021): 1223–35.
[15] Herdah, Firmansyah, and Ali Rahman, "Pendekatan Tes Diskret Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (June 30, 2020): 65–84, https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1258.

Tes sendiri memiliki kategori dan bentuknya, antara lain: 1) Tes subjektif, yang disajikan dalam bentuk esai deskriptif. Esai merupakan metode evaluasi pemahaman dan pengetahuan peserta didik melalaui tanggapan secara tertulis dengan penjelasan secara deskriptif. Perangkat yang digunakan dalam tes berbentuk esai di antaranya: Bagaimana, Mengapa, Jelaskan, Deskripsikan dan lainnya. Format ini mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan menyusun, menganalisis dan menciptakan hubungan antara pemahaman dan pengetahuan secara sistematis, 2) Tes subjektif, tes ini menggunakan format jawaban potensial yang dipilih oleh peserta didik salah satu di antara jawaban potensial tersebut. Tes ini sering disebut juga dengan tes dikotomi, karena sifatnya yang mengharuskan memilih jawaban terbatas antara benar atau salah, serta sistem penilaiannya yang berkisar antara 1 sampai 0. Tes ini bersifat konsisten, jelas, tepat dan tidak ambigu atau bias [16].

Isnad merupakan pembahasan awal dalam Ilmu Ma'ani. Isnad sendiri memiliki pengertian gabungan kata atau kalimat yang memiliki posisi kata secara takwil, yang menunjukkan kepada makna yang sempurna [17]. Isnad dalam pembahasan ilmu kaidah gramatikal (*nahw*) disebut juga dengan *kalam* atau *jumlah mufidah*. Pembahasan Isnad meliputi jenisnya, mencakup pernyataan yang memberikan informasi terhadap sesuatu antara afirmasi dan penyangkalan terhadap sesuatu tersebut, serta pernyataan yang tidak memberikan informasi antara keduanya, yang pertama disebut dengan *khabar* dan yang kedua disebut dengan *insya*. Selain itu, pembahasan *isnad* meliputi tujuan *isnad khabari* antara *faidah khabar dan lazim faidah khabar* dan tingkatan *khabar,* meliputi *Ibtidai, Thalabi* dan *Inkari* [18].

Kompetensi merupakan suatu kemampuan dalam menentukan pola-pola tertentu yang didapat dari proses belajar [19]. Dengan demikian kaitannya dengan kegiatan bersastra adalah adanya kecakapan dalam membuat bentuk kesastraan, serta bagaimana seseorang mampu berinteraksi dengan suatu karya sastra. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat empat kategori bersastra yang menunjukkan kompetensi bersastra sesuai level dan tingkatannya, yang dijelaskan oleh Moody, antara lain: 1) *Al-Akhbar*, merupakan satu proses menggali informasi karya sastra sebagai langkah paling dasar dalam mengartikan suatu karya sastra, 2) *Al-Mafahim*, suatu kegiatan yang berorientasi kepada pemberian pandangan yang berkaitan dengan informasi yang terkandung dalam suatu karya sastra, seperti mengemukakan unsur imajinatif dalam syair, alasan dan latar belakang diangkatnya topik atau isu dalam karya sastra, konflik yang berkaitan dengan suatu karya sastra dan lain sebagainya, 3) *Al-Nazrah*, proses perspektif secara umum dari suatu karya sastra, serta tanggapan pembaca atau pengkaji terhadap karya sastra yang telah dibaca atau dikaji. Hal ini dilakukan berdasarkan keterampilan pembaca ketika berusaha menggambarkan karya sastra yang ia baca, 4) *Al-Tazawuq,* tingkatan pengetahuan pada nilai yang terkandung di dalam karya sastra.

[16] Resti Septikasari et al., "Teknik Penilaian Tes Dan Non Tes," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023).
[17] Muhammad Rasyid, *Bughyah Al-Mubtadi Fii Taisiir 'Ulum Al-Balaghah*.
[18] Basyuni, *Ilmu Al-Ma'aniy Dirasah Balaghiyyah Wa Naqdiyyah Limasaail Al-Ma'aniy*; Jajang Hidayatullah, *Pengantar Ilmu Balaghah* (Garut, Indonesia: Penerbit Karima, 2022).
[19] Noor Zain, Fauzy, and Hermawan, "Analisis Tes Keterampilan Bersastra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyyah."

Nilai tersebut menjadi sesuatu yang mampu direspon oleh pembaca, seperti ditemukan inti sari dalam karya sastra yang mampu dijadikan pelajaran dalam realitas kehidupan nyata [20]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analitis dan berbasis kajian kepustakaan, yang merupakan bagian penelitian yang datanya dikumpulkan dari sumber informasi sejenis buku, artikel media online dan dokumen lainnya [21]. Jenis data penelitian ini bersifat kualitatif mencakup data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah video kajian bulan Ramadan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang bertema Pengembangan Praksis Dakwah Kultural: Supporters, K-popers dan Masyarakat Seni Budaya, dengan pemateri sebagai pemateri. Sumber data sekunder meliputi rujukan terkait pokok bahasan dari artikel, buku, dokumen, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Teknik analisis data menempuh tahap inventarisasi data, klasifikasi data, dan interpretasi data [22].

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertama*, Information* sebagai kompetensi yang paling dasar maka bentuk soal harus berkaitan dengan informasi dasar yang terdapat dalam satu teks sastra. Sebagai opsi dibuat soal yang bertujuan untuk mencari *isnad khabari* pada satu teks sastra, contoh:

الاسناد الخبري في الكلمات الاتية هي ...

أ. جاء الثعلب يوما من شعار الواعظينا ب. يا ليل طل يا نوم زل

ج. أبشر بطول سلامة يا مرب د. حي على الصلاح

Kedua, *Concepts* sebagai kompetensi tingkat dua yang bertujuan untuk menggali unsur-unsur yang terkandung dalam teks sastra, yaitu hal-hal yang dipersoalkan dalam teks sastra seperti latar, konflik, sebab dan akibat dan lainnya. Contoh:

ثم إنكم بعد ذلك لميتون . ثم إنكم تبعثون . لما كتب الخبر الأول بتوكيدين مع أن الثاني مكتوب بتوكيد فحسب؟ اشرح هذا!

Ketiga, *Perspective* sebagai kompetensi tingkat tiga yang bertujuan mengetahui sejauh mana reaksi pembaca terhadap satu karya sastra, yang menunjukkan kemampuan membaca akan karya sastra itu sendiri. Oleh karena itu tes dalam tingkat ini mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan menerapkan kaidah-kaidah yang berkaitan dengan materi isnad dalam ilmu Ma'ani. Contoh:

الكلام الانشائي ف المثال الاتية هي ...

[20] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Kuswandi, kelima (Badnung: PT Remaja Rosda Karya, 2018); Noor Zain, Fauzy, and Hermawan, "Analisis Tes Keterampilan Bersastra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyyah."
[21] Agus Susilo Saefullah, "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 9, 2024): 195–211, https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428.
[22] Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop* 6, no. 1 (March 31, 2022): 33–46, https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389.

أ. الحمد لله رب العالمين ج. لا تعتذروا اليوم

ب. إنما أنا بشر مثلكم د. لقد أرسلنا من قبلك

Keempat, *Appreciations*, tingkat akhir ini berfokus pada kompetensi sastra yang sudah pada taraf kesadaran akan nilai-nilai sastra yang mampu dalam realitas kehidupan sehari-sehari. Berkaitan dengan kompetensi ini maka peserta didik dituntut harus bisa menciptakan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah isnad. Contoh:

اكتب الخبر حسب ابتدائي و الطلبي و الانكاري واحدة لكل منها!

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam teori kompetensi bersastra bisa dijadikan opsi sebagai dasar membuat tes isnad sebagai instrumen evaluasi dan penilaian. Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi khususnya bagi pengajar mata pelajaran balaghah sebagai gambaran untuk mendesain soal tes dengan menggunakan teori kompetensi bersastra. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah rujukan yang sangat terbatas dan penelitian ini hanya dilakukan alam taraf konsep, belum sampai kepada tahap implementasi dan aplikasi.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Rohman, and Wildan Taufiq. "Ilmu Ma'ani Dan Peranannya Dalam Tafsir." *Jurnal Al-Fanar* 5, no. 1 (February 28, 2022): 84–101. https://doi.org/10.33511/alfanar.v5n1.84-101.

Abdurrahman, Ja'far Rais, and M. Fauzan Zenrif. "The Relationship between Philosophy, Balaghah, and the Qur'an: A Study of Manahij Tajdid Fi an-Nahwi Wa Al-Balaghah Wa at-Tafsir Wa Al-Adab by Amin Al-Khuli." *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab* 4, no. 02 (December 23, 2023): 107–15. https://doi.org/10.19109/kitabina.v4i02.20550.

Al-Ghulayani, Musthafa. *Jami' Ad-Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Kairo: Dar Ibnu Al-Jauzi, 2009.

Albantani, Azkia Muharom. "Metode Pembelajaran Sastra Arab." *Alfaz* (*Arabic Literatures for Academic Zealots*) 6, no. 01 (2018): 17–30.

Alkayisy, Muhammad Ilyas, and Wawan Gunawan. "Tes Kompetensi Bersastra Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1 (2023): 307–16.

Arifianto, Muhammad Lukman. "Penerapan Berbagai Model Tes Interaktif Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (2021): 1223–35.

Basyuni, Abdul Fattah Fayyud. *Ilmu Al-Ma'aniy Dirasah Balaghiyyah Wa Naqdiyyah Limasaail Al-Ma'aniy*. 4th ed. Kairo: Muassasah Al-Mokhtar, 2015.

Fatoni, Ahmad Sirfi. "Teori Al-Nazm Menurut Al-Jahiz, Al-Khattabi, Al-Baqillani Dan Al-Jurjani Dalam Stilistika Tradisi Arab (Studi Analisis Komparatif)." *El-Hikam: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman XIII*, no. 2 (2020).

Fauzi, Muhamad Faiz Al, R. Edi Komarudin, Abdul Kodir, and Rohanda Rohanda. "Epistemologi Ilmu Ma'ani Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 10, no. 2 (December 31, 2024): 378. https://doi.org/10.24235/jy.v10i2.19481.

Herdah, Firmansyah, and Ali Rahman. "Pendekatan Tes Diskret Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (June 30, 2020): 65–84.

https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1258.
Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Kuswandi. Kelima. Badnung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.
Hidayatullah, Jajang. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Garut, Indonesia: Penerbit Karima, 2022.
Indahnur, Sella, and Muh Arif Darmawan Nur. "Inovasi Penilaian Sastra Dalam Buku Bahasa Arab Berbasis Connected Project." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4323–29.
Indriana, Dina. "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (December 31, 2018): 34. https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245.
Muhammad Rasyid, Abu Qayis. *Bughyah Al-Mubtadi Fii Taisiir 'Ulum Al-Balaghah*. Aman, Yordania: Dar Al-Nur Al-Mubin, n.d.
Muhimmatul Choiroh. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (April 19, 2021): 41–47. https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554.
Noor Zain, Awwaludin Hafizh, Akbar Nur Fauzy, and Acep Hermawan. "Analisis Tes Keterampilan Bersastra Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyyah." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (April 2, 2024): 177. https://doi.org/10.35931/am.v7i1.3195.
Rofiah, Chusnul. "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?" *Develop* 6, no. 1 (March 31, 2022): 33–46. https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389.
Saefullah, Agus Susilo. "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 9, 2024): 195–211. https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428.
Septikasari, Resti, Fajeri Inayah, Nova Amirotul Husniyah, and Riska Marfia Rini. "Teknik Penilaian Tes Dan Non Tes." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023).
Setyawan, Cahya Edi. "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015).
Syaifudin, Syaifudin. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Cross-Border* 3, no. 2 (2020): 106–18.
Syihabuddin, Muhammad, Kayan Manggala, and Siti Nurkholisoh. "The Interrelation of Balaghah and Egypt : Study of Amin Al - Khuli ' s Thought" 6, no. 2 (2024): 406–21. https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i2.403.
Ulum, F, M B Syamsuddin, and F Bachtiar. "The Development of Teaching Material of Competency-BasedIlmu Ma'ani in the Study Program of Arabic Language Education, Faculty of Language and Literature, State University of Makassar (FBS UNM)." *International Conference on Science and Advance Technology*, 2020, 51. https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/17570.